

PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS DARING DENGAN KKTN (KARTU KONTROL TUNTAS NILAI)

MEIYEN DWI REJEKI

SMKN 1 Cikarang Selatan Kab. Bekasi

e-mail: meiyenrejecki05@guru.smk.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas daring siswa dengan KKTN di SMKN 1 Cikarang selatan. Adapun permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya motivasi belajar siswa karena biasanya pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka akan tetapi dengan sistem daring siswa merasa kurang semangat dan malas sehingga banyak tugas yang tidak terselesaikan. Tugas yang tidak terselesaikan tersebut menumpuk sehingga siswa merasa malas untuk menyelesaikannya. Dalam pembelajaran daring kelas X TE B SMKN 1 Cikarang Selatan pada semester ganjil tahun 2021/ 2022 banyak siswa yang belum menyelesaikan tugas daring. Penelitian ini adalah penelitian best practice dimana pengalaman terbaik penulis dalam memecahkan masalah siswa dalam menyelesaikan tugas– tugas daring. Subjek penelitiannya adalah 36 siswa kelas X TEB SMKN 1 Cikarang Selatan. Teknik pengambilan data dengan cara wawancara, observasi dan angket. Wawancara penulis lakukan untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang siswa hadapi selama menyelesaikan tugas– tugas daring. Observasi ini penulis gunakan untuk mengukur motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas– tugas daring. Angket digunakan penulis untuk mengetahui respon siswa terhadap KKTN. Pada awalnya penulis hanya memanggil dan memonitor siswa dalam menyelesaikan tugas daring akan tetapi hasilnya tidak begitu besar pengaruh terhadap motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas sehingga penulis menggunakan KKTN untuk membantu memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas. Dengan menggunakan KKTN ini terlihat jelas bahwa 96,74% siswa lebih termotivasi sehingga tugas– tugas daring dapat diselesaikan hanya 2 mapel dan 2 siswa saja yang belum terselesaikan. Dapat disimpulkan bahwa dengan KKTN siswa lebih termotivasi sehingga tugas – tugas daring dapat diselesaikan. Hal ini ditunjukkan oleh 96,74% tugas – tugas daring dapat diselesaikan. 80,55% siswa setuju menggunakan KKTN sebagai alat bantu untuk memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas daring. Peneliti menyarankan kepada rekan – rekan guru sebaiknya menggunakan KKTN untuk membantu memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas daring.

Kata kunci: Tugas Daring, Motivasi Siswa, KKTN

ABSTRACT

This study aims to increase students' motivation in completing students' online assignments with the KKTN at SMKN 1 Cikarang Selatan. The problem faced by students is the lack of motivation for student learning because usually learning is carried out face-to-face, but with the online system students feel less enthusiastic and lazy so that many tasks are not completed. The unfinished tasks accumulate so that students feel lazy to complete them. In online learning for class X TE B at SMKN 1 Cikarang Selatan in the odd semester of 2021/2022, many students have not completed online assignments. This research is a best practice research where the author's best experience is in solving student problems in completing online assignments. The research subjects were 36 students of class X TEB SMKN 1 Cikarang Selatan. Data collection techniques by means of interviews, observations and questionnaires. The author's interview was conducted to find out what obstacles students face while completing online assignments. The authors use this observation to measure students' motivation in completing online tasks. The author used a questionnaire to determine student responses to the KKTN. At first the author only called and monitored students in completing online assignments, but the results did not have a big influence on student motivation in completing assignments, so the authors used KKTN to help motivate students in completing assignments. By using the KKTN it is clear that 96.74% of students are more motivated so that online assignments can be completed only 2

subjects and only 2 students have not been completed. It can be concluded that with the KKTN students are more motivated so that online tasks can be completed. This is indicated by 96.74% of online tasks can be completed. 80.55% of students agreed to use the KKTN as a tool to motivate students to complete online assignments. The researcher suggests that fellow teachers should use the KKTN to help motivate students to complete online assignments.

Keywords: Online Assignments, Student Motivation, KKTN

PENDAHULUAN

Pendidik harus mampu memberikan bekal yang bermanfaat untuk kehidupan yang akan datang. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi guru untuk dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa dapat menyerap apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran. Suatu tantangan bagi guru dalam situasi seperti sekarang ini, pandemi covid-19 yang mana pembelajaran seyogyanya dilaksanakan dengan tatap muka dilaksanakan secara daring. Hal ini menjadi salah satu faktor pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang maksimal. Kondisi ini tentunya menyebabkan banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Pemberian tugas dalam pembelajaran, merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, yang dalam hal ini guru mengharapkan siswanya mendapat pengetahuan, kemampuan atau keterampilan dan sikap sehingga relevan dengan tujuan pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa (Ali : 2000). Arikunto berpendapat bahwa penilaian bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari dan ditetapkan (Arikunto, 1997)

Penggunaan media yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran akan sangat membantu dalam proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Dimiyati dan Mujiono (2006) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Sutiah (2016) “Berpendapat bahwa Begitu pentingnya motivasi internal untuk menumbuhkan minat belajar, guru dituntut untuk bisa berperan sebagai motivator terhadap peserta didiknya”. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa (Lestari: 2020).

Keberhasilan anak didik menggapai tujuan pendidikan sedikit banyak ditandai dengan keberhasilan mereka dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Dengan demikian para guru tidak boleh tidak menaruh perhatian lebih pada kegiatan belajar dan pembelajaran tersebut. Dan guru dituntut untuk terampil dalam menguasai semua model belajar serta strategi pembelajaran bagi siswa (Sutiah : 2016)

Dalam pembelajaran daring kelas X TE B SMKN 1 Cikarang Selatan pada semester ganjil tahun 2021/ 2022 banyak siswa yang belum menyelesaikan tugas daring. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dan wali kelas untuk memantau siswa dalam keseriusan belajar dan menyelesaikan tugas – tugas tersebut. Adapun kendala yang dihadapi siswa adalah kurangnya motivasi belajar siswa karena biasanya pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka akan tetapi dengan sistem daring siswa merasa kurang semangat dan malas sehingga banyak tugas yang tidak terselesaikan. Tugas yang tidak terselesaikan tersebut menumpuk sehingga siswa merasa malas untuk menyelesaikannya.

Seperti pendapat (Ahmadi : 2001) Upaya mengatasi kesulitan belajar sangat diperlukan untuk menghindari kegagalan dalam belajar. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengenal sedini mungkin jenis kesulitan belajar dan mencari sumber penyebab utama dan penyerta yang menimbulkan kesulitan belajar. Salah satu cara agar siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas- tugas tersebut adalah dengan menggunakan kartu kontrol tuntas nilai. Dengan kartu ini guru dapat mengontrol tugas siswa yang perlu diselesaikan sehingga siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikannya.

Pentingnya motivasi terhadap siswa dalam menyelesaikan tugas daring maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Motivasi Siswa Dalam

Menyelesaikan Tugas Daring Dengan Kartu Kontrol Tuntas Nilai”. Dari uraian di atas maka rumusan masalahnya adalah adakah pengaruh Kartu Kontrol Tuntas Nilai terhadap motivasi siswa menyelesaikan tugas – tugas daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan Kartu Kontrol Tuntas Nilai terhadap tugas – tugas daring siswa kelas X TE B SMKN 1 Cikarang Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian best practice dimana pengalaman terbaik penulis dalam memecahkan masalah siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas daring. Best practice adalah cerita keberhasilan terbaik dalam menyelesaikan masalah ketika melaksanakan tugas sebagai Pendidik (Suryani : 2017). Subjek penelitiannya adalah 36 siswa kelas X TEB SMKN 1 Cikarang Selatan Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/ 2022. Penelitian ini berjudul “Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Daring Dengan KKTN (Kartu Kontrol Tuntas Nilai)” dan dilaksanakan di SMKN 1 Cikarang Selatan yang terletak di jalan Ciantra Desa Sukadami Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021 sampai dengan 14 Desember 2021.

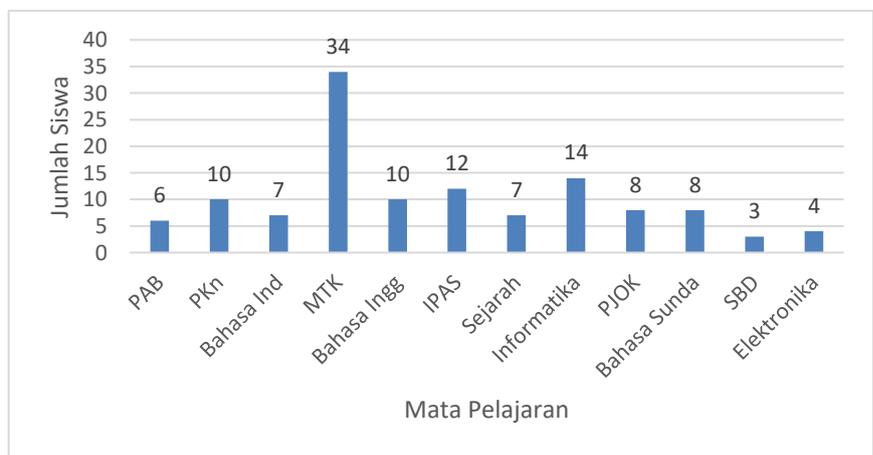
Teknik pengambilan data dengan cara wawancara, observasi dan angket. Wawancara penulis lakukan untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang siswa hadapi selama menyelesaikan tugas – tugas daring. Observasi ini penulis gunakan untuk mengukur motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas daring. Angket digunakan penulis untuk mengetahui respon siswa terhadap KKTN.

Data penelitian ini adalah siswa kelas X TEB SMKN 1 Cikarang Selatan yang berjumlah 36 siswa. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari terselesaikannya tugas – tugas daring siswa. Teknis analisis deskripsi kualitatif penulis gunakan untuk menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas daring dengan menggunakan KKTN. Penggunaan KKTN ini terlihat 80,55% siswa setuju menggunakan KKTN sebagai alat bantu untuk memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas daring. Dari 36 siswa 69,44% siswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas daring dengan KKTN. Sebesar 69,44% siswa setuju kedepan KKTN bisa digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

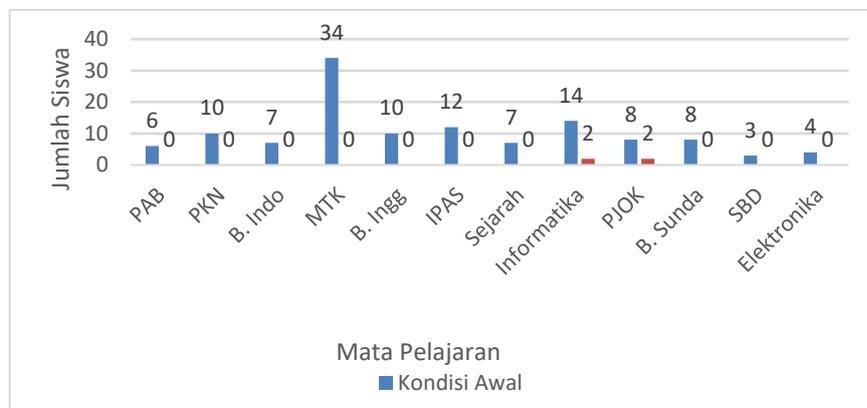
Hasil

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa banyak kendala siswa dalam pembelajaran daring diantaranya: Internet yang tidak stabil, pembelajaran yang kurang dimengerti, saat pengiriman tugas yang terkendala. Dari berbagai kendala tersebut menyebabkan banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas daring. Hal ini terlihat dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Grafik Data Siswa Yang Belum Menyelesaikan Tugas Daring

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa terdapat 35 siswa yang belum menyelesaikan tugas – tugas daringnya. Pada mata pelajaran PAB terdapat 6 siswa yang belum menyelesaikan, mapel PKN 10 siswa, mapel Bahasa Indonesia 7 siswa, mapel MTK 34 siswa, mapel Bahasa inggris 10 siswa, mapel IPAS 12 siswa, mapel sejarah 7 siswa, mapel informatika 14 siswa, mapel PJOk 8 siswa, mapel Bahasa sunda 8 siswa, mapel SBD 3 dan mapel elektronika 4 siswa.



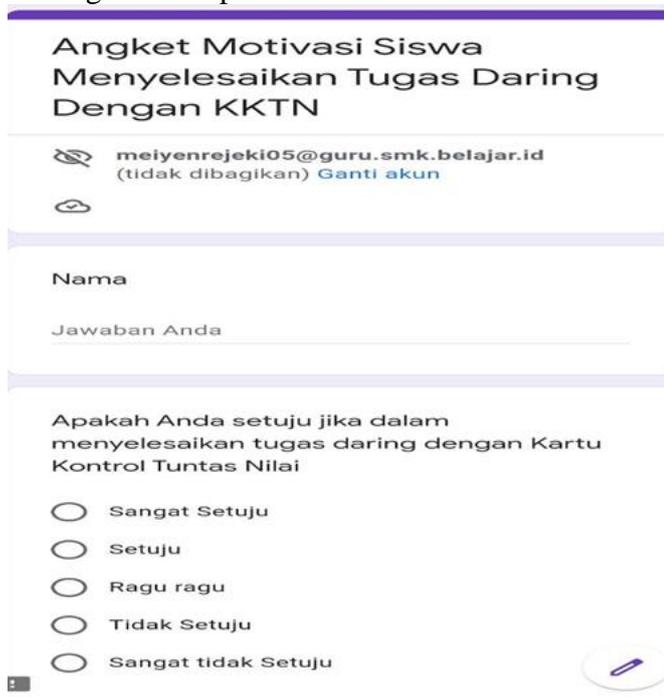
Gambar 2. Grafik Motivasi Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Daring Dengan KKTN

Dari gambar 2 di atas diketahui bahwa terdapat 2 siswa yang belum menyelesaikan tugas–tugas daringnya. Hanya pada mata pelajaran informatika dan PJOk yang belum terselesaikan. Pada penggunaan KKTN terlihat jelas bahwa siswa lebih termotivasi sehingga tugas–tugas daring dapat terselesaikan. Hal ini dapat kita lihat pada table berikut ini:

Tabel 1 Perbandingan Motivasi Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Daring Saat Kondisi Awal Dan Saat Kondisi Akhir Dengan KKTN

Mata Pelajaran	Kondisi Awal	Kondisi Akhir	Prosentase	Keterangan
PAB	6	0	100%	Tuntas
PKN	10	0	100%	Tuntas
B Indo	7	0	100%	Tuntas
MTK	34	0	100%	Tuntas
Bahasa Inggris	10	0	100%	Tuntas
IPAS	12	0	100%	Tuntas
Sejarah	7	0	100%	Tuntas
Informatika	14	2	85,71%	Tuntas
PJOK	8	2	75%	Tuntas
Bahasa Sunda	8	0	100%	Tuntas
SBD	3	0	100%	Tuntas
Elektronika	4	0	100%	Tuntas
Jumlah	123	4	96,74%	Tuntas

Dari tabel 1 di atas terlihat jelas perbandingan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas daring tanpa KKTN dengan menggunakan KKTN terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 96,74% tugas daring siswa dapat diselesaikan.



Gambar 3. Angket Motivasi Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Daring Dengan KKTN

Pertanyaan yang diajukan terhadap 36 responden mengenai motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas daring dengan KKTN.

1. Apakah Anda setuju jika dalam menyelesaikan tugas daring dengan Kartu Kontrol Tuntas Nilai?
2. Apakah Kartu Kontrol Tuntas Nilai dapat membantu menyelesaikan tugas daring?
3. Apakah Anda termotivasi untuk menyelesaikan tugas daring dengan Kartu kontrol tuntas nilai?
4. Apakah ke depan Kartu Kontrol Tuntas Nilai dapat digunakan untuk memotivasi siswa menyelesaikan tugas daring?
5. Hasil Angket penggunaan KKTN terhadap motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas daring

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Daring Dengan KKTN

No Soal	SS	S	RR	TS	STS
1	3	26	7	0	0
2	2	23	11	0	0
3	3	22	8	3	0
4	4	21	7	4	0
Keterangan : SS : Sangat Setuju S : Setuju RR : Ragu - Ragu TS : Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju					

Pembahasan

Dari data awal yang diperoleh terlihat bahwa banyak tugas daring siswa yang belum terselesaikan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor. “Aspek psikologis banyak sekali masalah, salah satu diantaranya adalah masalah belajar. Masalah ini muncul dan terkait erat dengan perkembangan pendidikan, berupa komponen sistem pendidikan seperti kurikulum, strategi belajar mengajar, alat bantu belajar, dan sumber belajar” (Soemanto dalam Panjaitan: 2017). Pada awalnya penulis hanya memanggil dan memonitor siswa dalam menyelesaikan tugas daring akan tetapi hasilnya tidak begitu besar pengaruh terhadap motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas sehingga penulis menggunakan KKTN untuk membantu memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas. Dengan menggunakan KKTN ini terlihat jelas bahwa 96,74% siswa lebih termotivasi sehingga tugas – tugas daring dapat diselesaikan hanya 2 mapel dan 2 siswa saja yang belum terselesaikan. Sehingga terlihat ada perubahan tingkah laku siswa. Hal ini sependapat dengan Nana sudjana (2009) bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.

Penggunaan KKTN ini terlihat 80,55% siswa setuju menggunakan KKTN sebagai alat bantu untuk memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas daring. Dari 36 siswa 69,44% siswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas daring dengan KKTN. Sebesar 69,44% siswa setuju kedepan KKTN bisa digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas daring. Motivasi sangatlah penting karena dapat merubah tingkah laku siswa lebih positif. Hal ini sesuai dengan teori pentingnya motivasi dalam pembelajaran (Damandiri: 2007). Pendidikan dikatakan berhasil apabila kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang akan dicapai yakni terjadinya perubahan yang positif dalam pengetahuan, pemahaman, nilai dan sikap.

Seperti halnya *best practice* yang telah dilaksanakan penulis di SMKN 1 Cikarang Selatan bahwa dengan pemanfaatan KKTN dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menyelesaikan tugas – tugas daring . Sejalan dengan penelitian Suardani (2012) pembelajaran dengan menggunakan kartu kendali mampu mengendalikan suasana belajar secara efektif, baik meningkatkan disiplin siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, maupun meningkatkan partisipasi siswa. Searah dengan penelitian Sanjaya (2013) “guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru dalam merancang media yang cocok akan memudahkan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru”. Sejalan dengan penelitian Na’imah (2014) penggunaan media kartu kuartet dapat memotivasi belajar siswa. Penelitian ini juga sependapat dengan hasil penelitian Panjaitan (2017) Melalui kartu kendali tugas sebagai satu strategi dalam proses pembelajaran dan dalam manajemen sekolah dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan KKTN siswa kelas X TEB SMKN 1 Cikarang Selatan Semester Ganjil Tahun 2021/ 2022 lebih termotivasi sehingga tugas – tugas daring dapat diselesaikan. Hal ini ditunjukkan oleh siswa SMKN 1 Cikarang Selatan Semester Ganjil Tahun 2021/ 2022 sebanyak 96,74% tugas – tugas daring dapat diselesaikan. Dengan penggunaan KKTN ini terlihat 80,55% siswa setuju menggunakan KKTN sebagai alat bantu untuk memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas daring. Dari 36 siswa 69,44% siswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas daring dengan KKTN. Sebesar 69,44% siswa setuju untuk waktu kedepan KKTN bisa digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas daring. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam penggunaan KKTN ini, peneliti menyarankan kepada rekan – rekan guru sebaiknya menggunakan KKTN untuk membantu memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas daring. Selain itu dengan KKTN ini memberikan pengaruh motivasi belajar siswa yang meningkat karena pemberian tugas mendorong juga peningkatan pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Widodo, S. (2001). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ali, M. (2000). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Damandiri, Muzaki. (2007). *Motivasi Belajar*. <http://www.damandiri.or.id>
- Lestari, Endang Titik. (2020). *Cara Praktis meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Na'ima dkk. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*. Artikel. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suardani, Ketut. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Kompetensi Dasar Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka Dengan Menerapkan Pembelajaran Berbantuan Kartu Kendali. *Jurnal IKA*. Vol 11, No 1
- Suryani. E. (2017). *Best Practice : Pembelajaran Inovasi Melalui Model Project Basic Learning*. Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama
- Sutiah. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Panjaitan, Togar Duharman. (2017). Pemanfaatan Kartu Kendali Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Global Edukasi*. Vol. I No 3 Hlm. 337- 342